

RINGKASAN

AGUNG ISDWIANTORO, Program Study Magister Hukum, Universitas Jenderal Soedirman, “Efektivitas Revitalisasi Pemasarakatan Pada Lembaga Pemasarakatan *High Risk* Bandar Narkotika Kelas I Batu Nusakambangan”. Komisi Pembimbing, Ketua: Dr. Angkasa, S.H., M.Hum. Anggota Dr. Budiyo, S.H., M.Hum.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis efektivitas revitalisasi pemasarakatan dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasarakatan serta meningkatkan objektivitas penilaian perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Batu Nusakambangan dan menganalisis hambatan revitalisasi pemasarakatan dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasarakatan serta meningkatkan objektivitas penilaian perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Batu Nusakambangan. Pendekatan yuridis sosiologis, bersifat deskriptif, Lokasi Penelitian Lembaga Pemasarakatan Kelas I Batu Nusakambangan. Pengumpulan data primer dengan wawancara, data sekunder studi kepustakaan. Data disajikan dalam bentuk uraian, data di analisis secara kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Revitalisasi pemasarakatan dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasarakatan serta meningkatkan objektivitas penilaian perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Batu Nusakambangan cukup efektif, karena dari jumlah narapidana Narkotika sebanyak 60 (enam puluh) orang yang mengikuti pembinaan kepribadian dan setelah 6 bulan dilakukan *assesment* dan sidang TPP, sejumlah 39 (tiga puluh sembilan) narapidana atau 65% sehingga mereka dinyatakan lolos *asesment* dan berhak dipindahkan ke Lapas Maksimum.

Hambatan revitalisasi pemasarakatan dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pemasarakatan serta meningkatkan objektivitas penilaian perubahan perilaku narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas I Batu Nusakambangan yaitu dari Aspek struktur hukum yaitu Sumber Daya Manusia dalam hal ini Petugas Lembaga Pemasarakatan yang jumlahnya masih kurang, saat ini jumlah petugas Lapas 121 (seratus dua puluh satu) petugas, idealnya petugas adalah 254 (dua ratus lima puluh empat) petugas jadi masih ada kekurangan 133 (seratus tiga puluh tiga) petugas.

Kata Kunci : Efektivitas, Revitalisasi Pemasarakatan, Lembaga Pemasarakatan *High Risk* Bandar Narkotika

SUMMARY

AGUNG ISDWIANTORO, Master of Law Study Program, Jenderal Soedirman University, "Effectiveness of Correctional Revitalization at the Class I Narcotics Bandar Narcotics High Risk Penitentiary in Batu Nusakambangan". Advisory Committee, Chair: Dr. Angkasa, S.H., M. Hum. Member of Dr. Budiyo, S.H., M. Hum. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of correctional revitalization in improving the implementation of correctional duties and functions as well as increasing the objectivity of assessing changes in the behavior of prisoners at the Class I Penitentiary Batu Nusakambangan and analyzing the obstacles to correctional revitalization in improving the implementation of correctional duties and functions as well as increasing the objectivity of assessing changes in behavior of prisoners in the prison. Class I Penitentiary Batu Nusakambangan. Sociological juridical approach, descriptive in nature, Research Location Class I Penitentiary Batu Nusakambangan. Primary data collection by interview, secondary data literature study. The data is presented in the form of a description, the data is analyzed qualitatively. Based on the results of research and discussion, it can be concluded as follows: Correctional revitalization in improving the implementation of correctional duties and functions as well as increasing the objectivity of assessing changes in behavior of prisoners at the Class I Penitentiary Batu Nusakambangan is quite effective, because of the number of Narcotics prisoners as many as 60 (sixty) people who follow personality development and after 6 months of assessment and TPP trial, a total of 39 (thirty nine) prisoners or 65% so that they are declared to have passed the assessment and have the right to be transferred to the Maximum Prison. Barriers to the revitalization of prisons in improving the implementation of correctional duties and functions as well as increasing the objectivity of assessing changes in the behavior of prisoners in the Class I Penitentiary Batu Nusakambangan, namely from the aspect of the legal structure, namely Human Resources, in this case the Correctional Officers who are still lacking, currently the number of prison officers is 121 (one hundred and twenty one) officers, ideally the officers are 254 (two hundred and fifty four) officers so there is still a shortage of 133 (one hundred and thirty three) officers.

Keywords: Effectiveness, Correctional Revitalization, High Risk Penitentiary Bandar Narcotics